

**SISTEM PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI
PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH
PRODUK TAHU**
(Studi Kasus UKM di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten
Kulon Progo)

SKRIPSI



Oleh :
Fera Supriatmi Dewi Astuti
(12133100005)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**SISTEM PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI PADA USAHA KECIL
DAN MENENGAH PRODUK TAHU
(Studi Kasus UKM di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten
Kulon Progo)**

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi

Oleh :
FERA SUPRIATMI DEWI ASTUTI
NPM. 12133100005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) semakin meningkat dan kompetitif di bidang usaha ini, maka setiap pelaku bisnis yang ingin berkompetisi dan tidak ingin tertinggal dengan UKM lain harus memberikan perhatian terhadap kualitas produk oleh karena itu di perlukan adanya sistem pengendalian proses produksi untuk menghasilkan kualitas produk yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian proses produksi pada UKM tahu di Dusun Wonobroto, Kelurahan Tuksono, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo ditinjau dari rasio efisiensi dan efektifitas dengan menggunakan laporan laba rugi dari Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan pada laporan keuangan laba rugi dari Januari 2015 sampai 31 Desember 2015 Sistem Pengendalian Proses Produksi pada UKM tahu diukur menggunakan analisis rasio efisiensi dikatakan cukup efisien karena beban usaha yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan dengan laba yang dihasilkan dan menggunakan rasio efektivitas dikatakan sangat efektif karena beban penjualan yang di hasilkan lebih banyak di bandingkan dengan beban penjualan. Sistem pengendalian proses produksi pada UKM tahu di Dusun Wonobroto dapat dikatakan efisien dan efektif.

Kata Kunci: Pengendalian Proses produksi, Efisiensi, Efektivitas

ABSTRACT

The rise of Small Medium Business (SMB) is steadily growing and becoming more competitive in their field, and therefore every business agents determined to compete instead of being left behind by other SMB should pay adequate attention to their product quality, and therefore there is a need for production process control system to ensure quality results.

This research aims to discover production process control system in tofu SMB in Wonobroto Hamlet, Tuksono Village Sentolo District Kulon Progo Regency from efficiency and effectiveness ratio perspective base on profit/loss financial report from January 2015 to December 31th 2015.

The result of the research generally speaking based on profit/loss financial report starting January 2015 to December 31th 2015, Production Process Control System in tofu SMB from efficiency ratio perspective can be said to be efficient enough because production cost is less than profit obtained, and from effectiveness ratio perspective it can be said to be very effective because sales generated is higher than sales cost. The production process control system in tofu SMB in Wonobroto Hamlet can be said to be efficient and effective.

Keywords: Production Process Control System. Efficiency, Effectiveness

**SISTEM PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI PADA USAHA KECIL
DAN MENENGAH PRODUK TAHU
(Studi Kasus UKM di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten
Kulon Progo)**



Yogyakarta, 23 Maret 2016

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "T. Siwi", with a horizontal line extending to the right.

Dra. Tri Siwi Nugrahani, S.E., M.Si.
NIS. 19671122 6199303 2 002

**SISTEM PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI PADA USAHA KECIL
DAN MENENGAH PRODUK TAHU
(Studi Kasus UKM di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten
Kulon Progo)**

Oleh:

FERA SUPRIATMI DEWI ASTUTI

NPM. 12133100005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 25 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Tanda tangan

Ketua : Hari Purnama S.E, M.M
Sekretaris : Sri Widodo S.E
Penguji I : Dekeng Setyo Budi S.E, M.Si,Ak, C.A
Penguji II : Dra. Tri Siwi Nugrahani S.E, M.Si



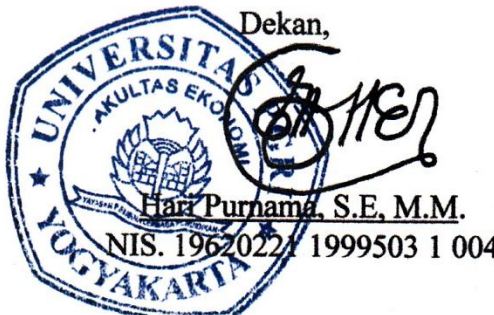
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 25 April 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Hari Purnama, S.E, M.M.
NIS. 19620221 1999503 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fera Supriatmi Dewi Astuti
No. Mahasiswa : 12133100005
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Sistem Pengendalian Proses Produksi Usaha Kecil dan Menengah Produk Tahu (Studi Kasus UKM di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan Ijazah S1.

Yogyakarta, 25 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Fera Supriatmi Dewi Astuti
NIM. 12133100005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Hidup adalah kesusahan hidup yang harus diatasi, rahasia yang harus digali, tragedi yang harus dialami, kegembiraan yang harus dibagikan, cinta yang harus dinikmati, dan tugas yang harus dilaksanakan. (**penulis**)
- Bahagia bukan milik dia yang hebat dalam segalanya, namun dia yang mampu menemukan hal sederhana dalam hidupnya dan tetap bersyukur (**penulis**)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ibu tercinta dan yang selalu memberiku semangat dan dukungan serta doanya
2. Adikku tersayang Fahrudin Setiawan
3. Dosen Pembimbingku Ibu Dra. Tri Siwi Nugrahani, S.E.,M.Si., yang selalu mengarahkan ku
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Hari Purnama, S.E, M.M.,Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta
3. Sri Widodo, S.E., Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta
4. Dra. Tri Siwi Nugrahani, S.E.,M.Si.,dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi ilmu yang bermanfaat bagi saya.
6. Ibu tersayang lasiyem, terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi yang tak pernah padam.
7. Adekku Fahrudin Setiawan dan teman seperjuanganku Mbak Karlina Dwi Artanti dan Margareta Irene Zerpri Sisteria, yang selalu memberi dukungan setiap saat.
8. Yuga Sumarya S. Pd, yang selalu menginspirasi, memotivasi, membantu, dan sabar mendoakanku.
9. Nova, Ika, Resti, Nurul, Intan Fina dan segenap keluarga besar Akuntansi A 2012 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas

kebahagiaan dan kenangannya selama masa perkuliahan yang tak mungkin terlupakan.

10. Para Pemilik UKM Tahu Dusun Wonobroto yang telah bersedia membantu pengumpulan data dalam penelitian ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Penulis

Fera Supriatmi Dewi Astuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
HALAMANPERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESISI.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Perumusan Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
B. Variabel Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian	29

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Hasil Analisa Data	43
C. Uji Hipotesis	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Implikasi	59
C. Keterbatasan penelitian.....	60
D. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Kriteria Efisien	21
Tabel. 2 Kriteria Efektif	22
Tabel. 3 Data Pemilik UKM tahu	39
Tabel. 4 Jumlah Tenaga Kerja dan Pendidikan	40
Tabel. 5 Biaya Bahan Baku	44
Tabel. 6 Biaya Tenaga Kerja.....	46
Tabel. 7 Biaya Overhead	47
Tabel. 8 Efisiensi Proses Produksi	48
Tabel. 9 Efektivitas Proses Produksi	49
Tabel. 10 Analisis Rasio Efisiensi dan Efektivitas	50
Tabel. 11 Perbandingan Rasio Efisien dan Efektivitas	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Berfikir	25
Gambar. 2 Proses Produksi.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) sering disebut sebagai salah satu pilar kekuatan perekonomian suatu daerah. Menurut Sartika (2002:13) UKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibandingkan dengan perusahaan skala besar. UKM di Indonesia terdiri dari berbagai sektor usaha yang turut memberikan kontribusi besar dalam penerimaan penghasilan negara. UKM juga memiliki beberapa keunggulan diantaranya mampu meningkatkan perekonomian rakyat sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan mampu menyerap tenaga kerja.

Proses produksi merupakan proses perubahan pemasukan menjadi keluaran atau serangkaian proses dalam menciptakan barang jasa atau kegiatan yang mengubah bentuk dengan menciptakan atau menambah manfaat suatu barang atau jasa yang dinyatakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jenis barang atau jasa yang dikerjakan banyak dalam jumlah besar sehingga jumlah proses yang ada juga menjadi besar. Proses produksi terdiri dari tiga jenis yaitu: (1) proses produksi terus-menerus adalah proses produksi yang tidak pernah berganti macam barang yang dikerjakan, (2) proses produksi terputus-putus yaitu proses yang digunakan untuk pabrik yang mengerjakan barang bermacam-macam dengan jumlah setiap jenis hanya

kecil. Dikatakan proses terputus-putus karena perubahan proses produksi setiap saat terputus apabila terjadi perubahan macam barang yang dikerjakan oleh karena itu, tidak mungkin mengurutkan letak mesin sesuai dengan urutan proses pembuatan barang. Proses produksi terputus-putus biasanya disebut juga sebagai proses produksi yang berfokus pada proses atau *proses focus* dan (3) Proses *Intermediate* adalah dalam kenyataannya kedua macam proses produksi diatas tidak sepenuhnya berlaku, biasanya merupakan campuran dari keduanya. Hal ini disebabkan macam barang yang dikerjakan memang berbeda, tetapi macamnya tidak terlalu banyak dan jumlah barang setiap macamnya juga banyak (Subagyo, 2006:8).

Kegiatan bahan baku menjadi barang jadi industri UKM biasanya mencakup semua aktivitas dan bersifat luas, hanya pembuatan barang dengan menggunakan faktor produksi yaitu berbagai macam input yang digunakan untuk melakukan proses produksi. Faktor-faktor produksi dapat diklasifikasikan menjadi tiga faktor yaitu faktor modal atau bahan baku, tenaga kerja dan bahan mentah. Ketiga faktor tersebut dikombinasikan dalam jumlah tertentu. Aktivitas yang terjadi didalam produksi yang meliputi perubahan bentuk, tempat dan waktu penggunaan hasil produksi.

Perusahaan industri dalam melakukan proses produksinya diperlukan suatu persediaan terdiri dari persediaan bahan baku persediaan barang dalam proses, persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan, *parts* yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi/produk yang disediakan untuk memenuhi

permintaan dari komponen atau langganan setiap waktu dimana dalam persediaan bahan baku tersebut memerlukan suatu pengendalian persediaan bahan baku.

Pengendalian merupakan suatu kontrol untuk mencapai tujuan perusahaan dan sangat dibutuhkan didalam aktivitas proses produksi pengusaha industri kecil. Pengendalian persediaan bahan baku adalah komponen dari aktivitas produksi yang dilakukan oleh suatu pengusaha industri kecil. Perusahaan industri kecil perlu adanya suatu pengawasan atau kontrol yang dilakukan oleh pihak pengusaha dalam pengendalian bahan baku, supaya terhindar dari suatu masalah seperti terjadinya kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku, kelebihan persediaan bahan baku dapat menimbulkan biaya persediaan yang besar dan kualitas bahan baku akan menurun bila disimpan dalam waktu yang lama, sedangkan kekurangan persediaan dapat mengakibatkan proses produksi akan terhenti sehingga tidak dapat menyelesaikan barang tepat pada waktunya (Herjanto, 2007: 238).

Pengendalian proses produksi dilakukan untuk mempelajari prinsip-prinsip dan teknik-teknik mendapatkan rancangan sistem dan tata kerja yang paling efektif, efisien dan ekonomis. Prinsip atau teknik-teknik tersebut diaplikasikan guna mengatur komponen-komponen kerja yang terlibat dalam sebuah sistem kerja seperti manusia, bahan baku, mesin dan lain-lain, sehingga dicapai tingkat efektivitas dan efiseiensi kerja yang tinggi (Mulyadi, (2009).

Sentra industri tahu merupakan salah satu UKM yang terdapat di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Sentra industri tahu ini bergerak di bidang produksi yang membuat produk dari bahan baku yaitu kedelai sampai produk jadi kurang lebih 500 tahu. Kedelai yang digunakan pada industri ini adalah kedelai impor dari luar negeri yang harganya lebih murah di banding dengan kedelai lokal meskipun kedelai impor kualitasnya lebih rendah dari kedelai lokal. Limbah dari ampas tahu dapat di manfaatkan seperti dibuat tempe ampas tahu dan juga untuk biogas atau biodigester sebagai energi alternatif yang sangat diminati oleh masyarakat.

Pengrajin tahu di Dusun Wonobroto ini memiliki tipe proses produksi terus menerus sedang pelaksanaan pengawasan dalam proses produksi dilakukan secara menyeluruh, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik terutama fungsi pengendalian, agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian proses produksi merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus digunakan pengusaha tahu dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas produk yang mempengaruhi persaingan produk dipasar. Hal ini menyebabkan perusahaan harus memperhatikan kualitas produk perusahaan antara lain dipengaruhi oleh keberhasilan perusahaan dalam pengendalian proses produksi terdiri dari proses bahan baku, tenaga kerja dan mesin atau peralatan

Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya pengendalian proses UKM industri, maka peneliti mengambil judul “**Sistem Pengendalian Proses Produksi Tahu pada UKM di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo**”.

B. Identifikasi Masalah

Pengendalian proses produksi UKM pada pengusaha tahu kurang memperhatikan pengendalian proses produksi dapat menimbulkan masalah yang berkaitan dengan proses produksi seperti kerusakan dalam proses produksi tidak dapat diolah kembali selain itu kurangnya pengawasan dan kurang efektifnya pengendalian persediaan bahan baku dapat menjadi beban operasional meningkat sehingga pendapatan yang diterima pengusaha akan menurun yang berdampak pada penurunan upah para pekerja

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis akan membatasi permasalahan penelitian pada Sistem Pengendalian Proses Produksi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri Tahu di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian proses produksi pada UKM produk tahu di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo?
2. Apakah proses produksi UKM produk tahu di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo dapat berjalan efektif?
3. Apakah proses produksi UKM produk tahu di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo dapat berjalan efisien?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sistem pengendalian proses produksi pada UKM produk tahu di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.
2. Meningkatkan efektifitas proses produksi UKM produk Tahu di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.
3. Meningkatkan efisiensi proses produksi UKM produk Tahu di Dusun Wonobroto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi UKM

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Sistem Pengendalian Proses Produksi dan UKM.

2. Bagi Penulis

Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menetapkan teori yang telah di peroleh selama kuliah.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi peneliti yang berminat pada permasalahan yang sama.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca serta untuk acuan perbandingan penulisan skripsi selanjutnya.